

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil Karya Tulis Ilmiah

1. Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Dengan Aspek Fisik

Table 4.1 Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Dengan Aspek Fisik

Penulis dan tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti. (2018)	Penelitian Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 dokumen rekam medis.	Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis yang ada di ruang <i>filing</i> di RSK Paru.	Untuk jenis kertas dan tinta di RSK Paru Medan sudah sesuai dengan teori. Sedangkan untuk ruangan <i>filing</i> belum sesuai dengan teori karena tidak memiliki AC, Tracer, Alat Pengukur, Kelembapan Suhu, APAR, dan <i>Kamfer</i> . Masih terdapatnya pencahayaan sinar matahari yang langsung jatuh di permukaan dokumen rekam medis. Terjadi perubahan kelembapan suhu selama 3 hari dari hari ke 2 dan ke 3 suhunya 21,7 °C dan 21,3 °C
Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	Penelitian kualitatif	Penelitian ditemukan bahwa kebijakan keamanan dan	Untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang	Kualitas kertas dan tinta sudah baik. Tetapi untuk kualitas map belum

		kerahasiaan sudah dibuat tetapi belum terlaksana dengan baik	penyimpanan rekam medis.	menggunakan kualitas yang baik dan masih terdapat perekat yang mudah terlepas. Untuk kelembapan dan temperature sudah baik. Terdapatnya banyak debu. Belum terdapatnya pendeteksi api/asap, penghisab debu, bahkan termohigrometer.
Annisah Isnaeni, Siswati (2018)	Penelitian Kualitatif	Dari 20 sampel rekam medis yang diambil terdapat 5 rekam medis dalam keadaan rusak berat (sampul robek sehingga formulir-formulir yang terdapat di dalam map dapat rusak, dan formulir terlepas dari sampul sehingga menyebabkan rekam medis tercecer).	untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia Jakarta	Untuk keamanan rekam medis sudah baik tetapi untuk map masih menggunakan bahan yang berkualitas rendah. Tinta belum berkualitas baik. Masih ditemukan debu, lembab dan kotor.
Meri Ovtasari, Rika Yuanita Pratama (2020)	Deskriptif Kualitatif	Dokumen rekam medis	Untuk mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis pada ruang	Jumlah rak dokumen rekam medis tidak memadai yang menyebabkan dokumen rekam medis berada di lantai hal tersebut mengakibatkan dokumen menjadi rusak,

			penyimpanan di RSUD Sekadau	kualitas tinta dan kertas sudah baik
Bayu Aji Santoso, Sri Sugiarsi (2017)	Deskriptif	Penelitian ini meliputi pengelolaan manajemen risiko, identifikasi faktor dan pengendalian risiko, sikap atas risiko dan monitoring	Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko di unit <i>filing</i> RSUD Dr. Moewardi	Pencahayaannya dan suhu tidak terjaga dengan baik yang mengakibatkan kelembapan di ruangan, masih ditemukan debu di rak rekam medis maupun di dokumen rekam medis pasien

2. Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* dengan Aspek Biologi

Tabel 4.2 Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Dengan Aspek Biologi

Penulis dan tahun terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel Instrument	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti. (2018)	Penelitian Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 dokumen rekam medis.	Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis yang ada di ruang <i>filing</i> di RSK Paru	Masih ditemukan jamur, kutu buku, serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus di ruangan <i>filing</i> yang dapat mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis.
Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	Penelitian Kualitatif	Penelitian ditemukan bahwa kebijakan keamanan dan kerahasiaan sudah dibuat tetapi belum	Untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis	Ruangan <i>filing</i> sudah baik, tidak ditemukan rayap, kutu, kecoa, dan tikus

		terlaksana dengan baik		
Annisah Isnaeni, Siswati (2018)	Penelitian Kualitatif	Dari 20 sampel rekam medis diambil 5 rekam medis dalam keadaan rusak berat (sampul robek sehingga formulir yang terdapat di dalam map ikut rusak dan terlepas dari sampul yang menyebabkan rekam medis menjadi tercecer	Untuk mengetahui aspek keamanan dan Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia Jakarta	Ruang yang berlembab mengakibatkan dokumen rekam medis berjamur, dan ditemukan ngengat, rayap, kecoak, bahkan tikus
Meri Ovtasari, Rika Yuanita Pratama (2020)	Deskriptif Kualitatif	Dokumen rekam medis	Untuk mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis pada ruang penyimpanan di RSUD Sekadau	Masih ditemukannya jamur, kutu buku yang sering merusak buku dan serangga seperti kecoa, tikus, rayap
Bayu Aji Santoso, Sri Sugiarsi (2017)	Deskriptif	Penelitian ini meliputi pengelolaan manajemen risiko, identifikasi faktor dan pengendalian risiko, sikap atas risiko dan monitoring	Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko di unit <i>filing</i> RSUD Dr. Moewardi	Masih ditemukan serangan rayap dan serangga di ruang <i>filing</i>

3. Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Dengan Aspek

Kimia

Table 4.3 Hasil Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Dengan Aspek Kimia

Penulisan dan tahun terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti (2018)	Penelitian Kualitatif	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 dokumen rekam medis.	Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis yang ada di ruang <i>filing</i> di RSK Paru	Ditemukannya makan dan minuman di ruang <i>filing</i>
Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	Penelitian Kualitatif	Penelitian ditemukan bahwa kebijakan keamanan dan kerahasiaan sudah dibuat tetapi belum terlaksana dengan baik	Untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis	Terdapatnya petugas yang membawa makan dan minuman setiap hari ke dalam ruang penyimpanan.
Annisah Isnaeni, Siswati (2018)	Penelitian Kualitatif	Dari 20 sampel rekam medis diambil 5 rekam medis dalam keadaan rusak berat (sampul robek sehingga formulir yang terdapat di dalam map ikut rusak dan terlepas dari sampul yang menyebabkan rekam medis menjadi tercecer	Untuk mengetahui aspek keamanan dan Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia Jakarta	Arsip bisa rusak di sebabkan oleh kelalaian petugas yang menumpahkan makan, minuman bahkan percikan bara rokok
Meri Ovtasari, Rika Yuanita	Deskriptif Kualitatif	Dokumen rekam medis	Untuk mengetahui aspek keamanan dokumen rekam	Petugas rekam medis membawa makan, minuman di ruang <i>filing</i> tanpa memikirkan

Pratama (2020)			medis pada ruang penyimpanan di RSUD Sekadau	makanan dan minuman tersebut akan tumpah mengenai dokumen rekam medis
Bayu Aji Santoso, Sri Sugiarsi (2017)	Deskriptif	Penelitian ini meliputi pengelolaan manajemen risiko, identifikasi faktor dan pengendalian risiko, sikap atas risiko dan monitoring	Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko di unit <i>filing</i> RSUD Dr. Moewardi	Kandungan yang terdapat dalam tinta belum baik yang menyebabkan luntur, tidak terbaca dengan jelas, masih ditemukan bau-bauan yang disebabkan oleh berkas rekam medis yang sudah tersimpan terlalu lama

B. Analisis

Analisis hasil 5 jurnal menggunakan 3 aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* yaitu :

1. Analisis Aspek Fisik

Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Menurut Puput Melati & Widya Tri (2018) aspek fisik di RSK Paru Medan sudah sesuai dengan teori. Sedangkan untuk ruangan *filing* belum sesuai dengan teori karena tidak memiliki AC, Tracer, Alat Pengukur, Kelembapan Suhu, APAR, dan *Kamfer*. Masih terdapatnya pencahayaan sinar matahari yang langsung jatuh di permukaan dokumen rekam medis. Terjadi perubahan kelembapan suhu selama 3 hari dari hari ke 2 dan ke 3 suhunya 21,7 °C dan 21,3 °C. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature review* memberikan hasil keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Seperti penelitian Siswati & Dindasari (2019) di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan kualitas kertas dan tinta sudah baik. Tetapi untuk kualitas map belum menggunakan kualitas yang baik dan masih terdapat perekat yang mudah terlepas. Untuk kelembapan dan temperature

sudah baik. Terdapatnya banyak debu. Belum terdapatnya pendeteksi api/asap, penghisab debu, bahkan termohigrometer. Pada jurnal Isnaeni & Siswati, (2018) di Rumah Sakit Bhakti Mulia untuk keamanan rekam medis sudah baik tetapi untuk map masih menggunakan bahan yang berkualitas rendah. Tinta belum berkualitas baik. Masih ditemukan debu, lembab dan kotor. Pada jurnal Ovtasari & Pratama, (2020) di RSUD Sekadau untuk jumlah rak dokumen rekam medis tidak memadai yang menyebabkan dokumen rekam medis masih berada di lantai hal tersebut mengakibatkan dokumen menjadi rusak, kualitas tinta dan kertas sudah baik. Pada penelitian Santoso & Sugiarsi, (2017) di RSUD Dr. Woewardi pencahayaan dan suhu tidak terjaga dengan baik yang mengakibatkan kelembapan di ruangan, masih ditemukan debu di rak rekam medis maupun di dokumen rekam medis pasien.

2. Analisis Aspek Biologi

Aspek biologis merupakan kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature review* memberikan hasil keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Seperti pada penelitian menurut Puput Melati & Widya Tri, (2018) di RSK Paru Medan pada aspek biologi tersebut masih ditemukan jamur, kutu buku, serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus di ruangan *filig*. Adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus dapat mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis di ruang *filig* tersebut. Pada penelitian Siswati & Dindasari, (2019) di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan ruangan *filig* sudah baik, tidak ditemukan rayap, kutu, kecoa, dan tikus. Pada peneliti Isnaeni & Siswati, (2018) di Rumah Sakit Bhakti Mulia ruang yang berlembab mengakibatkan dokumen rekam medis berjamur, dan ditemukan ngengat, rayap, kecoak, bahkan tikus yang menyebabkan dokumen rekam medis menjadi rusak. Pada penelitian Ovtasari & Pratama, (2020) di RSUD Sekadau masih di temukannya jamur yang terbukti temperature udara yang tidak terkontrol dan berubah-ubah, kutu buku yang sering merusak buku dan serangga seperti kecoa, tikus, rayap. Pada penelitian Santoso & Sugiarsi, (2017) di RSUD Dr. Woewardi masih

ditemukan serangan rayap dan serangga di ruang *filing* yang membuat berkas rekam medis menjadi rusak.

3. Analisis Aspek Kimia

Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Dari ke lima jurnal yang digunakan untuk *literature review* memberikan hasil keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Seperti pada penelitian Puput Melati & Widya Tri, (2018) di RSK Paru Medan ditemukannya makan dan minuman di ruang *filing* yang dibawa oleh petugas mengakibatkan dokumen rekam medis menjadi rusak apabila berkas terkena minyak akan menempel dan akan menjadi kotor. Selain itu kerusakan arsip lebih diakibatkan merosotnya kualitas kandungan tinta yang berkualitas rendah akan mengakibatkan tinta melunturi kertas bila terkena air atau udara lembab. Pada penelitian Siswati & Dindasari, (2019) di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan terdapatnya petugas yang membawa makan dan minuman setiap hari ke dalam ruang penyimpanan. Pada penelitian Isnaeni & Siswati, (2018) di Rumah Sakit Bhakti Mulia didapati arsip bisa rusak disebabkan oleh kelalaian petugas yang menumpahkan makan, minuman bahkan percikan bara rokok. Pada penelitian Ovtasari & Pratama, (2020) di RSUD Sekadau didapati petugas rekam medis membawa makan, minuman di ruang *filing* tanpa memikirkan makanan dan minuman tersebut akan tumpah mengenai dokumen rekam medis selain itu kandung bahan kimia dari tinta yang berkualitas rendah dapat merusak dan melunturi kertas bila terkena air atau udara yang lembab. Santoso & Sugiarsi, (2017) di RSUD Dr. Moewardi didapati kandungan yang terdapat dalam tinta belum baik yang menyebabkan luntur, tidak terbaca dengan jelas, masih ditemukan bau-bauan yang disebabkan oleh berkas rekam medis yang sudah tersimpan terlalu lama.